

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 7 hari perawatan, maka disimpulkan masalah keperawatan pada Ny.A (51 tahun) dengan ketoasidosis diabetikum adalah :

- a. Risiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan gangguan afinitas teratasi sebagian ditandai dengan meningkatnya status kesadaran pasien
- b. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan perfusi ventilasi masalah teratasi ditandai dengan normalnya kadar AGD dan klien tidak tampak sesak lagi
- c. Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah berhubungan dengan Asupan Makanan, Ketidakadekuatan Monitor Glukosa Darah, Kurangan Ketaatan Dalam Manajemen Diabetes masalah teratasi sebagian ditandai dengan kadar glukosa darah 204 mg/dl
- d. Resiko kerusakan integritas kulit berhubungan dengan tirah baring lama, masalah teratasi ditandai dengan tidak adanya tanda dan gejala ulkus tekan.

2. *Evidence Based Nursing* (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan yaitu aplikasi massage minyak zaitun pada pasien penurunan kesadaran dengan Ketoasidosis

diabetikum dengan tirah baring yang dilakukan pada tanggal 8 – 15 Agustus 2018. Dari hasil evaluasi tidak ditemukannya tanda dan gejala luka tekan pada kulit seperti kemerahan, melepuh, kulit mengelupas, luka, kulit keras, nyeri tekan dan edema.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan ketoasidosis diabetik.

2. Bagi Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam melakukan perawatan pada pasien dengan tirah baring yaitu dengan pemberian *massage* minyak zaitun.

3. Bagi Perawat

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi acuan bagi ruangan agar dapat meningkatkan perawatan pada pasien dengan tirah baring lama yaitu dengan penerapan *massage* minyak zaitun.

